

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu penerapan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang. Berikut ini pemaparan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini.

1. Hasil menulis teks berita ketika pretes di kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 41,07, yaitu pada kategori kurang. Peserta didik yang berada di kategori kurang berjumlah 17 dan kategori sangat kurang berjumlah 10. Nilai rata-rata pretes di kelas kontrol, yaitu 43,62 termasuk kategori kurang. Peserta didik yang berada di kategori cukup berjumlah 1, kategori kurang berjumlah 20, dan kategori sangat kurang berjumlah 6. Setelah dilakukan perlakuan di kelas eksperimen, yaitu dengan penerapan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia mengalami peningkatan. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen, yaitu 76 kategori baik. Peserta yang berada di kategori baik berjumlah 15, kategori cukup berjumlah 10 orang.. Di kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran terlangsung nilai rata-rata postes 59,14 termasuk kategori kurang. Peserta didik yang berada di kategori baik berjumlah 2, kategori cukup berjumlah 10, dan kategori kurang berjumlah 14. Hal tersebut menjelaskan bahwa di kelas eksperimen terdapat perubahan dari kurang menjadi baik.
2. Proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia berjalan lancar. Langkah-langkah tersebut, yaitu membangun komunitas belajar dan analisis isi menggunakan media realia, mengorganisasikan materi dengan merencanakan langkah-langkah menulis teks berita, menyusun bahan dan menentukan waktu wawancara, melakukan pencarian data faktual kepada narasumber, menyelesaikan tulisan teks berita, menyampaikan hasil teks, dan saling memberikan evaluasi hasil teks yang telah disampaikan. Media realia yang digunakan dalam penelitian ini berupa koran. Media tersebut diaplikasikan kepada peserta didik untuk menentukan topik dan peristiwa

bersama kelompok belajar di kelas dan media realia sebagai media konkret teks berita yang ditulis oleh peserta didik

3. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sesuai hasil uji Hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu mendapatkan angka 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan adanya perbedaan signifikan keterampilan menulis antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi yang peneliti hadirkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran menulis teks berita adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik memiliki strategi pembelajaran dengan berbantuan media realia yang dapat menstimulus peserta didik untuk berpendapat baik secara lisan maupun tulisan.
 - b. Pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran dengan bantuan media realia ini dalam pembelajaran menulis teks berita.
 - c. Pendidik memiliki strategi pembelajaran dengan bantuan media yang alternatif untuk mengembangkan kemampuan peserta didik di kelas.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik dapat tertarik untuk menulis teks berita kembali karena sudah mengetahui cara menulisnya.
 - b. Peserta didik dapat memunculkan sikap berani dalam mencari informasi dari seorang narasumber dan mengeluarkan pendapatnya melalui strategi pembelajaran dengan bantuan media realia.
 - c. Peserta didik dapat menentukan media realia sendiri sebagai bentuk alternatif dalam menyampaikan informasi data faktual karena pernah menentukan media tersebut pada pembelajaran teks berita yang telah dibuat sebelumnya.

5.3 REKOMENDASI

Rekomendasi yang peneliti hadirkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Memodifikasi strategi dialog mendalam dan berpikir kritis sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.
 - b. Membuat media realia sebagai contoh lain supaya peserta didik dapat mengembangkan ide sendiri melalui media tersebut tetapi tidak mengeluarkan biaya banyak.
 - c. Pendidik dapat membuat ruang untuk mengapresiasi tulisan peserta didik supaya lebih termotivasi untuk menulis.
 - d. Pendidik dapat membuat tahap pemaparan hasil lebih serius sampai tulisan peserta didik dikatakan selesai atau sesuai dengan ketentuan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memodifikasi strategi dialog mendalam dan berpikir kritis sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang lebih relevan sesuai perkembangan zaman.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meminimalkan kesalahan teknis penulisan dengan tetap menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis.
 - d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk menulis melalui strategi pembelajaran ini.